

ABSTRAK

Banyaknya burung pemakan padi di sawah mengurangi hasil panen Petani dan membuat Petani tidak bisa melakukan pekerjaan lain selain mengusir burung di sawah. Alat pengusir burung yang digunakan adalah orang – orangan sawah dan bunyi – bunyian yang dikendalikan dari suatu tempat seperti pondok. Petani hanya perlu melihat burung datang memasuki sawah kemudian Petani menarik alat kendali. Alat pengusir burung yang digunakan Petani akan mengurangi produktifitas mereka dibidang pekerjaan lain.

Berkembangnya dunia teknologi bisa menggantikan pekerjaan seorang Petani dalam mengusir burung di sawah. Petani yang dulunya harus melihat burung datang memasuki sawah digantikan oleh sensor cahaya atau LDR. Petani yang dulunya harus mengambil keputusan untuk mengusir burung digantikan oleh mikrokontroler ATmega8. Petani yang dulunya menggunakan tangan untuk menggerakkan orang – orangan sawah digantikan oleh motor DC. Ketika burung memasuki sawah dan mengenai sensor cahaya, maka mikrokontroler mendapat *inputan* dari sensor dan memberi *ouputan* ke motor DC untuk bergerak selama 5 detik.

Dari hasil pengujian didapatkan alat ini bisa bekerja diberbagai kondisi sesuai spesifikasi perancangan. Hasil survei membuktikan alat ini sangat mirip dengan alat yang digunakan Petani biasanya di sawah tetapi alat ini hanya membutuhkan sumber daya manusia yang sedikit untuk mengusir burung dari sawah.

Kata kunci : Motor DC, ATmega8, LDR, dan Orang – orangan sawah.